

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo mengenai efektivitas pola kemitraan PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pola kemitraan yang terjalin antara PT. Pabrik Gula Candi Baru dengan petani mitra terdiri dari tiga jenis yaitu pola kemitraan inti-plasma, pola kemitraan sub kontrak dan pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis (KOA).
2. Kemitraan antara PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo dengan petani mitra merupakan pola kemitraan yang efektif dari segi tercapainya pengaplikasian kemitraan dalam sistem pembinaan, kejelasan aturan atau kesepakatan, keterkaitan antara pelaku dan sistem agribisnis (hulu-hilir) dan penyerapan tenaga kerja yang cukup dalam sektor pertanian.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kemitraan adalah kinerja kemitraan dengan taraf sig. 0.018, partisipasi petani mitra dengan taraf sig. 0.003 dan komitmen 0.035 dengan determinasi R Square sebesar 70,1% dan menyatakan bahwa efektivitas pola kemitraan sangat dipengaruhi oleh variabel kinerja kemitraan, partisipasi petani mitra dan komitmen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan saran kepada PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah petugas penyuluh lapang sangat diperlukan pada PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo dalam menjalin kemitraan dengan petani

yang semakin luas, sehingga tetap terkontrol dengan baik dan berdampak pada peningkatan hasil produksi sesuai dengan kapasitas giling.

2. PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo sebaiknya melakukan perhitungan usahatani terhadap pola kemitraan jenis lainnya sehingga dapat menilai efektivitas atau tidaknya pola kemitraan yang terjalin.
3. Pabrik Gula Candi Baru diharapkan tetap mempertahankan kinerja kemitraan, partisipasi petani mitra dan komitmen dalam pola kemitraan yang terjalin, sehingga tercapainya tujuan kedua belah pihak.